

**PELAYANAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN
ACEH SELATAN DALAM MEMBERDAYAKAN
MASYARAKAT UNTUK MENANGGULANGI
NARKOBA DI USIA REMAJA**
(Penelitian di Kantor BNNK Aceh Selatan)

SKRIPSI

Oleh :

MU'ALLIMIN

09 852 0007

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas medan area



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**


Judul skripsi : Pelayanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Aceh Selatan
Dalam Memberdayakan Masyarakat Untuk Menanggulangi
Narkoba Di Usia Remaja.

Nama : Mu'allimin


Npm : 09 852 0007

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui oleh
Komisi pembimbing



Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd., M.AP
Pembimbing I



Drs. Indra Muda, M.AP
Pembimbing II



Dr. Abdul Kadir, SH., M.Si
Dekan

Tanggal lulus :

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam penulisan skripsi ini.

Medan, 05 Februari 2014



MU'ALLIMIN
09 852 0007

ABSTRAK

Narkoba adalah isu yang kritis dan rumit yang tidak bisa diselesaikan oleh hanya Pemerintah atau satu pihak saja. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti yaitu tentang Pelayanan BNNK Aceh Selatan, hal ini dikarenakan BNNK Aceh Selatan bertugas sebagai badan yang menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Kesemuanya ini peneliti rangkum dalam sebuah bentuk tulisan ilmiah yang berjudul “Pelayanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) dalam Memberdayakan Masyarakat untuk Menanggulangi Narkoba di Usia Remaja”.

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang berdomisili di Provinsi Aceh, Indonesia. Pembentukan Kabupaten Aceh Selatan ditandai dengan disahkannya UU Darurat Nomor 7 Tahun 1956 pada tanggal 4 Nopember 1956.

Adapun tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data-datanya diperoleh dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan di kantor BNNK Aceh Selatan, sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 bentuk yang diberikan dalam memberdayakan masyarakat untuk menanggulangi narkoba di usia remaja masih minim, yaitu hanya dalam bentuk penyuluhan kepada pelajar dan masyarakat. Faktor penting agar semua program-program BNNK Aceh Selatan terealisasi dengan optimal ialah anggaran. Hal ini dikarenakan anggaran yang BNNK Aceh Selatan peroleh hanya dana hibah dari PEMDA Aceh Selatan. Bagi masyarakat Kabupaten Aceh Selatan hendaklah membantu kinerja BNNK Aceh Selatan dalam menuntaskan narkoba, karena program tentang penanggulangan narkoba akan berjalan efektif dan efisien jika masyarakat juga turut andil dalam program tersebut.

Kata kunci: Narkoba, BNNK Aceh Selatan, Pelayanan BNNK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga Skripsi ini berhasil di selesaikan. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis sanjungkan keharibaan Nabi Besar Muhammad Saw. beserta para sahabat-sahabat beliau, karena dengan adanya beliau kita semua bisa menikmati indahnya hidup dengan kedamaian dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tema yang di pilih dalam penelitian ini adalah Pelayanan dengan judul **“PELAYANAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN ACEH SELATAN (BNNK) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT UNTUK MENANGGULANGI NARKOBA DI USIA REMAJA”**.

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

- Bapak Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd., M.AP, selaku Dosen Pembimbing I Penulis.
- Bapak Drs. Indra Muda, M.AP, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak Drs. Kariono, MA, selaku Ketua Komisi Pembimbing Penulis
- Ibu Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd, selaku Sekretaris Komisi Pembimbing Penulis dan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
- Bapak Dr. Abdul Kadir, SH., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan saran bagi penulis.

- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Bapak Syukri DN, SH. selaku Kepala Sekretariat Badan Narkotika Nasional Kabupaten Aceh Selatan beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada adinda Zakki Rizkiyah Hasibuan dan rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan suport bagi penulis. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah dan Ibu serta seluruh Keluarga Besar atas segala doa dan perhatiannya.

Semoga apa yang dituliskan bisa membawa manfaat bagi penulis sendiri serta bagi para pembaca dan yang terkait. Terimakasih atas semua perhatiannya dan mohon maaf atas segala kekurangan yang tertera pada penulisan ini dan juga bagi penulisnya sendiri.

Penulis,

MU'ALLIMIN
NPM: 098520007



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	
ABSTRAK	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pelayanan	9
2.2. Pelayanan Publik	10
2.3. Upaya Meningkatkan Pelayanan	16
2.4. Badan Narkotika Nasional	18
2.5. Badan Narkotika Nasional Kabupaten	19
2.6. Tugas, Fungsi dan Kewenangan BNN dalam rangka Pelaksanaan Jakstaranas P4GN Bidang Pemberdayaan Masyarakat	20
2.7. Narkoba	21
2.8. Penyalahgunaan Narkoba di Usia Remaja	23
2.9. Dampak Penyalahgunaan Narkoba	23
2.10. Kerangka Pemikiran	26
III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.1.1. Pendekatan Penelitian	28
3.1.2. Jenis Penelitian	28
3.1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2. Metode Pengumpulan Data	29
3.3. Objek Penelitian	30

3.4. Subjek Penelitian	31
3.5. Metode Analisis Data	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. HASIL PENELITIAN	35
4.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Aceh Selatan	35
4.1.2. Topografi dan Klimatologi Kabupaten Aceh Selatan	35
4.1.3. Demografi Kabupaten Aceh Selatan	36
4.1.4. Sejarah Terbentuknya BNN	38
4.1.5. Tinjauan Umum BNNK Aceh Selatan	41
4.1.6. Struktur BNNK Aceh Selatan	45
4.1.7. Remaja	48
4.1.8. Remaja Kabupaten Aceh Selatan	49
4.1.9. Narkoba Dikaji dari Segi Syariat Islam	50
4.2. PEMBAHASAN PENELITIAN	51
4.2.1. Pelayanan BNNK Aceh Selatan	51
4.2.2. Pemberdayaan Masyarakat dalam Menanggulangi Narkoba di Usia Remaja	51
4.2.3. Hambatan Dalam Melakukan Pelayanan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	59
4.2.4. Kiat Mencegah Diri untuk Tidak Menggunakan Narkoba	60
V. SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Simpulan	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

1. Demografi Kabupaten Aceh Selatan	36
2. Jumlah Kecamatan dan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Aceh Selatan	37
3. Ranah Kerja BNNK Aceh Selatan dengan Masing-Masing Kecamatan	43
4. Susunan Pengurus dan Sekretariat berdasarkan Jabatan dalam Kedinasan Kabupaten Aceh selatan untuk Kedudukan dalam Kepengurusan BNNK Aceh Selatan Masa Bakti 2013-2018	47



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) atau sekarang dikenal dengan Provinsi Aceh yang merupakan salah satu provinsi yang terletak didaerah barat Indonesia dimana mendapat keistimewaan seperti adanya Qanun sebagai Undang-Undang khusus untuk masyarakat Aceh. Dimata dunia, Aceh merupakan wilayah yang sangat konservatif (menjunjung tinggi nilai agama) dimana mayoritas penduduknya muslim dan persentase penduduk muslimnya adalah yang tertinggi di Indonesia dan hidup mereka sesuai dengan Syariat Islam.

Begitu juga dengan Kabupaten Aceh Selatan yang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Aceh. Kabupaten Aceh Selatan tidak terlepas dari kaedah-kaedah islami yang ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Aceh. Hendaknya dengan adanya syariat islam yang diterapkan di Kabupaten Aceh Selatan tersebut, masyarakatnya harus bisa menampilkan sendi-sendi keislaman seperti berpakaian tanpa menampilkan aurat, cara berbicara santun, pergaulan anak muda terutama laki-laki bisa tertata dengan baik sehingga terciptalah calon-calon pemimpin yang benar-benar menjunjung tinggi kepemimpinannya dan bertanggung jawab dengan apa yang di pimpinnya, bukan malah menciptakan kaum muda-mudi yang membeberkan aura, berbicara sesuka hati dan bahkan senang mabuk-mabukan, sehingga merusak semua sendi-sendi keislaman yang ada di Kabupaten Aceh Selatan.

Selain itu Kabupaten Aceh Selatan pada saat sekarang sedang dalam keadaan berbahaya, dimana Kabupaten Aceh Selatan ditantang oleh ancaman terhadap para generasi penerus bangsa yang memprihatinkan. Pasalnya

penggunaan dan pengedaran narkoba di Kabupaten Aceh Selatan semakin marak dan pesat, para pengguna narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 – 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya pelajar yang mengkonsumsi narkoba biasanya diawali perkenalannya dengan rokok, karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar, dari kebiasaan inilah pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung kedalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.

Narkoba adalah isu yang kritis dan rumit yang tidak bisa diselesaikan oleh hanya pemerintah atau satu pihak saja. Karena narkoba bukan hanya masalah individu namun masalah semua insan. Mencari solusi yang tepat merupakan sebuah pekerjaan besar yang melibatkan dan memobilisasi semua pihak baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan komunitas lokal. Adalah sangat penting untuk bekerja bersama dalam rangka melindungi anak dari bahaya penggunaan narkoba dan memberikan alternatif aktivitas yang bermanfaat diwaktu luang mereka seiring dengan menjelaskan kepada anak-anak tentang bahaya narkoba dan konsekuensi negatif yang akan mereka terima.

Anak-anak membutuhkan perhatian lebih serta informasi, strategi, dan kemampuan untuk mencegah mereka dari bahaya narkoba atau juga mengurangi dampak dari bahaya narkoba dari pemakaian narkoba dari orang lain. Salah satu upaya dalam penanggulangan bahaya narkoba untuk anak-anak dan remaja adalah dengan melakukan program yang menitikberatkan pada anak usia sekolah (*school-going age oriented*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Azmiati. (2008). *Sistem Pelayanan Terpadu Terhadap Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat*. Skripsi Universitas Medan Area. Medan.
- Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh. (2009). *Aku Sukses Tanpa Narkoba, Buku Pencegahan Untuk Remaja dan Mahasiswa*. Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan. (2012). *Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2012*. Tapaktuan.
- Bungin, B. (2003). *Analisa Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Modal Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hatta, M. (2002). *Pengantar ke Jalan Ilmu Pengetahuan*. Mutiara. Jakarta.
- Hurlock, E.B. (1998). *Perkembangan Anak*. Alih bahasa oleh Soedjarmo & Istiwidayanti. Erlangga. Jakarta.
- Maria, L. (2011). *Pelayanan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Terhadap Masyarakat Dalam Penerapan Syariat Islam*. Skripsi Universitas Medan Area. Medan.
- Miles, M, B dan Humberman, A, M. (1992). *Analisis data Kualitatif*. Penerjemah Tjeptjep Rohendi. Jakarta.
- Moenir, HAS. (1992). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moleong, J, L. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Panitia. (2008). *Laporan Kegiatan Pembinaan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Kabupaten Aceh Selatan*. BNNK Aceh Selatan. Tapaktuan.
- (2009). *Laporan Kegiatan Pembinaan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Media Seni Musik Dan Seni Budaya Kabupaten Aceh Selatan*. BNNK Aceh Selatan. Tapaktuan.

- (2010). *Laporan Kegiatan Pembinaan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Tapaktuan, Kluet Utara, Sawang dan Kecamatan Pasieraja*. BNNK Aceh Selatan. Tapaktuan.
- (2011). *Laporan Kegiatan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Hari Anti Narkoba Internasional Kabupaten Aceh Selatan*. BNNK Aceh Selatan. Tapaktuan.
- (2012). *Laporan Kegiatan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Hari Anti Narkoba Internasional Kecamatan Tapaktuan, Pasieraja, Meukek dan Kecamatan Samadua*. BNNK Aceh Selatan. Tapaktuan.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2004). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN. Balai Pustaka. Jakarta.
- Qunsul, R. (2012). *Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan Masyarakat yang Terindikasi Menyalahgunakan Narkoba di Kecamatan Sepatan Tangerang*. Kegiatan. Deputi Pemberdayaan Masyarakat. Tangerang.
- Rakhmat, J. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. Remadja Karya. Bandung.
- Riyanto, Y. (1996). *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. SIC. Surabaya.
- Ronitidjo, R. (1994). *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter*. Ghalis. Jakarta.
- Sugiono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Widianti, S.kep., Ners. E. (2007). *Remaja dan permasalahannya, Bahaya Merokok, Penyimpangan Seks Pada Remaja, dan Bahaya Penyalahgunaan Minuman Keras/Narkoba*. Makalah Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. (2013). *Badan Narkotika Nasional*. http://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Narkotika_Nasional. Diakses tanggal 14 Juni 2013.